

**SOLIDARITAS SOSIAL DALAM TRADISI ROBO-ROBO PADA
MASYARAKAT DESA SUNGAI KAKAP KECAMATAN
SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

OLEH

**ADITYA FERDY PRATAMA
NIM.F1092211012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**SOLIDARITAS SOSIAL DALAM TRADISI ROBO-ROBO PADA
MASYARAKAT DESA SUNGAI KAKAP KECAMATAN
SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pada Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi**

OLEH

**ADITYA FERDY PRATAMA
NIM.F1092211012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

**SOLIDARITAS SOSIAL DALAM TRADISI ROBO-ROBO PADA
MASYARAKAT DESA SUNGAI KAKAP KECAMATAN
SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA**

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada,

**ADITYA FERDY PRATAMA
NIM F1092211012**

Disetujui,

Pembimbing I



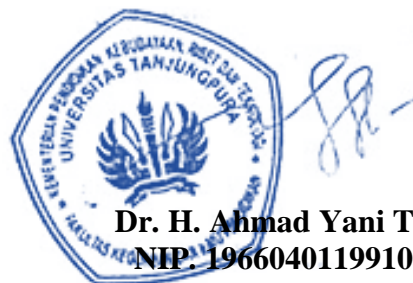
**Prof. Yohanes Bahari, M. Si
NIP. 195811031986021001**

Pembimbing II



**Hadi Wiyono M. Pd
NIP. 198808232019031018**

**Disahkan,
Dekan FKIP UNTAN**



**Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd
NIP. 196604011991021001**

Lulus Tanggal: 21 November 2024

**SOLIDARITAS SOSIAL DALAM TRADISI ROBO-ROBO PADA
MASYARAKAT DESA SUNGAI KAKAP KECAMATAN
SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA**

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada,

**ADITYA FERDY PRATAMA
NIM F1092211012**

Disetujui,

Pembimbing I



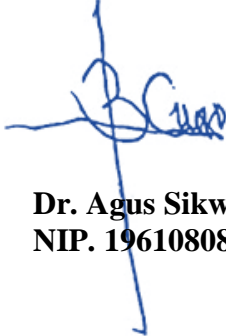
**Prof. Dr. Yohannes Bahari, M.Si
NIP. 195811031986021001**

Pembimbing II



**Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 198808232019031018**

Penguji I



**Dr. Agus Sikwan, SH., M.Hum
NIP. 196108081987031006**

Penguji II



**Patrisia Rahayu Utami, M.Pd
NIP. 198903282024062001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



**Iwan Ramadhan, M. Pd
NIP. 199303042019031012**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Ferdy Pratama

NIM : F1092211012

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, November 2024
Yang membuat pernyataan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000 METRAL TERPEL' and 'P8AAMX032041710'.

Aditya Ferdy Pratama
NIM F1092211012

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunianya, akhirnya tugas akhir penulisan skripsi ini dapat dirampungkan dan terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Tentunya dalam penulisan skripsi tidak terlepas dari doa dan dukungan orang-orang baik yang telah membantu saya di dalam pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan tulus hati, saya haturkan terimakasih saya kepada:

Kedua orang tua saya (Andi Hendriyawan dan Suryani) di Kabupaten Kapuas Hulu yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, serta materi yang tiada henti-hentinya. Terimakasih untuk kedua orangtuaku, semoga sehat selalu, dimudahkan rezeki, dan dipermudah untuk segala kegiatan.

Untuk Alm. Kakek dan Alm. Nenek saya yang telah merawat dan memotivasi saya sehingga saya bisa berada di titik sekarang ini. Terimakasih untuk Alm. Kakek dan Alm. Nenek semoga kalian tenang di alam sana.

Untuk kedua adik kandung saya (Abilyan Fahril Pramana dan Nazhea Alzazira), semoga kita selalu kompak dan bisa membahagiakan kedua orangtua.

Teruntuk pacar saya (Nurul) sebagai *support system* dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih telah menemani dari awal bangku perkuliahan hingga ke tahap skripsi ini.

Teruntuk sahabat saya (Vincent, Fachrul, Faren, Mirzha, Hafiz) yang telah membantu sangat banyak dalam proses penyusunan skripsi ini serta teman kelas PPAPK lainnya yang selalu menjadi motivasi dan mensupport saya, menjadi sahabat serta teman yang sempurna dalam untung dan rugi selama perkuliahan.

Terimakasih kepada teman-teman Mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2021 yang telah membantu dan memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini.

Teruntuk diri sendiri yang telah kuat menahan terpaan badai dan sabar dalam mengarungi lautan penderitaan selama ini, terima kasih karena telah bertahan sampai di titik ini. Walaupun beban pundakmu berat, pikiranmu tidak stabil namun kamu terus berusaha melawan itu semua dan tetap mengerjakan tugas dan kewajibanmu sebagai seorang mahasiswa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan secara sempurna.

Akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang terkasih. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta berguna di masa yang akan datang. Amiin.

MOTTO

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

~ **Qs. Al-Insyirah : 6** ~

“Hidup selayaknya sepeda. Agar tetap seimbang, anda harus terus bergerak”

~ **Albert Einstein** ~

“Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”

~ **B. J. Habibie** ~

“Jangan pernah menyerah, karena biasanya keajaiban terjadi di saat kita sedang berputus asa”

~ **Aditya Ferdy Pratama** ~

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Robo-robo Pada Masyarakat Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan Dan Cabang Ilmu-ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi kepada penulis.
2. Hadi Wiyono, M.Pd selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi kepada penulis.
3. Dr. Agus Sikwan, S.H., M.Hum selaku dosen penguji pertama yang telah memotivasi dan memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi penelitian bagi penulis.

4. Patrisia Rahayu Utami, M.Pd selaku dosen penguji kedua yang telah memotivasi dan memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi penelitian bagi penulis.
5. Dr. H. Ahmad Yani, T M.Pd selaku Dekan FKIP Untan.
6. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial FKIP Untan Pontianak.
7. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak.
8. Stella Prancisca, S.Pd., M.EIL selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, Staf Akademik dan Administrasi FKIP Untan Pontianak.
10. Bapak Syarif Said selaku Kepala Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya yang telah memberikan izin riset penelitian.
11. Masyarakat Desa Sungai Kakap yang sudah bersedia menjadi informan.
12. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2021 dan keluarga besar Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari semua pihak guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Pontianak, November 2024



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Fokus Penelitian	8
2. Operasional Konsep.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Solidaritas Sosial	14
B. Faktor yang Mempengaruhi Solidaritas Sosial	18
C. Masyarakat	20
D. Kebudayaan.....	21
E. Tradisi	23
F. Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian	30
D. Sumber Data Penelitian	30
1. Sumber Data Primer.....	31
2. Sumber Data Sekunder	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
1. Teknik Pengumpulan Data.....	32
2. Alat Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
1.Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	36
2.Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	37
3.Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>)	37
G. Pengujian Keabsahan Data.....	38
1.Meningkatkan Ketekunan	38
2.Triangulasi	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
a. Gambaran Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.....	40
b. Kondisi Geografis Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya	41
c. Etnis dan Agama di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya	42
d. Identitas Informan.....	43
1. Bentuk Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Robo-robo Pada Masyarakat Desa, Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya	44
a. Solidaritas Mekanik	44
b. Solidaritas Organik	57
2. Faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial dalam tradisi Robo-robo pada masyarakat Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya	69
a. Nilai dan Norma Bersama	69
b. Adat-Istiadat dan Tradisi	76
c. Pengalaman Bersama	82
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	88
1) Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Robo-robo Pada Masyarakat Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya	91

2)Faktor yang Mempengaruh Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Robo-robo Pada Masyarakat Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya	94
BAB V PENUTUP	99
A. KESIMPULAN	99
B. SARAN	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	1

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Data Demografi Agama Masyarakat Desa Sungai Kakap Tahun 2024 .	3
Tabel 1.2. Data Demografi Etnik Masyarakat Desa Sungai Kakap Tahun 2024	3
Tabel 1.3. Lokasi pelaksanaan tradisi Robo-robo 3 tahun terakhir di Desa Sungai Kakap	3
Tabel 3.1. Data Informan Penelitian	33
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Sungai Kakap	41
Tabel 4. 2 Struktur Mata Pencaharian Desa Sungai Kakap	42
Tabel 4. 3 Data Agama Masyarakat Desa Sungai Kakap	43
Tabel 4. 4 Data Etnis Masyarakat Desa Sungai Kakap	43
Tabel 4. 5 Data Informan Penelitian	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1. Nilai norma bersama dan interkasi sosial masyarakat dalam tradisi Robo-robo.....	46
Gambar 4.2. Interaksi sosial yang terjadi antar warga dalam perayaan tradisi Robo-robo di Desa Sungai Kakap.	49
Gambar 4.3. Kerjasama masyarakat dalam mempersiapkan perayaan tradisi Robo-robo.....	53
Gambar 4.4 Kerjasama dalam menyiapkan alat dan bahan acara dan menghias panggung yang akan digunakan dalam perayaan tradisi Robo-robo.	53
Gambar 4.5. Identitas multikultural yang bersatu dalam perayaan tradisi Robo-robo di Desa Sungai Kakap.	58
Gambar 4.6. Pembagian kerja panitia perayaan Robo-robo yang bertugas mengatur perlombaan sampan dalam upaya memeriahkan tradisi Robo-robo di Desa Sungai Kakap.	61
Gambar 4.7. Pembagian kerja yang terdapat dalam perayaan Tradisi Robo-robo dimana ada ada yang bertugas mengatur jalannya tradisi Robo-robo di Desa Sungai Kakap.....	62
Gambar 4.8. Komunikasi dan interaksi yang terjadi dalam perayaan tradisi Robo-robo di Desa Sungai Kakap.	65
Gambar 4.9. Keterlibatan masyarakat dalam meramaikan tradisi Robo-robo di Desa Sungai Kakap.	70
Gambar 4.10. Masyarakat Desa Sungai Kakap mengikuti norma sosial seperti berpakaian tertentu dalam perayaan tradisi Robo-robo.	71
Gambar 4.11. Peran tokoh adat/agama dalam memimpin pembacaan doa dan melakukan ritual tolak bala.	76
Gambar 4.12. Pengalaman bersama yang tercipta antar masyarakat dalam perayaan tradisi Robo-robo di Desa Sungai Kakap.	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	1
Lampiran 2 Panduan Observasi.....	2
Lampiran 3 Hasil Observasi	4
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	11
Lampiran 5 Panduan Wawancara	12
Lampiran 6 Hasil Wawancara Informan Inti.....	14
Lampiran 7 Hasil Wawancara Informan Inti.....	19
Lampiran 8 Hasil Wawancara Informan Inti.....	23
Lampiran 9 Hasil Wawancara Informan Pendukung.....	27
Lampiran 10 Hasil Wawancara Informan Pendukung.....	31
Lampiran 11 Hasil Wawancara Informan Pendukung.....	35
Lampiran 12 Hasil Dokumentasi Wawancara	39
Lampiran 13 Hasil Validasi Data Informan	42
Lampiran 14 Surat Bantuan Pra-Riset	43
Lampiran 15 Surat Balasan Pra-Riset	44
Lampiran 16 SK Pembimbing Skripsi	45
Lampiran 17 SK Pembimbing Artikel	46
Lampiran 18 Surat Bantuan Riset.....	47
Lampiran 19 Surat Tugas Riset	48
Lampiran 20 Surat Balasan Riset	49

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji tentang ikatan solidaritas sosial antar masyarakat yang terjalin dalam tradisi Robo-robo di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Tradisi Robo-robo merupakan tradisi tolak bala yang dilakukan setiap hari Rabu terakhir di bulan safar oleh masyarakat di Desa Sungai Kakap. Tradisi ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki cara alternatif untuk mencegah masalah yang telah diwariskan secara turun temurun. Robo-robo dapat dijadikan sebagai pengetahuan yang berguna untuk menjalani kehidupan di masa kini dan masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan instrumen dalam penelitian ini menggunakan sembilan orang informan yang terdiri dari tiga informan inti dan enam informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tradisi Robo-robo terjalin ikatan solidaritas sosial yang kuat antar etnis, suku, dan ras yang saling mendukung satu sama lain. Pelaksanaan tradisi Robo-robo dianggap positif oleh masyarakat Desa Sungai Kakap karena dapat menambah rasa syukur, memperkuat rasa persatuan dan kesatuan, membangun rasa gotong-royong, serta meningkatkan rasa kekeluargaan dan silaturahmi.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial, Tradisi Robo-robo

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the bonds of social solidarity between communities that exist in the Robo-robo tradition in Sungai Kakap Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. The Robo-robo tradition is a tradition of repelling reinforcements which is carried out every last Wednesday of the month of Safar by the people of Sungai Kakap Village. This tradition shows that society has alternative ways to prevent problems that have been passed down from generation to generation. Robots can be used as useful knowledge for living life now and in the future. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data was obtained through direct observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, the instrument in this research used nine informants consisting of three core informants and six supporting informants. The results of this research show that in the Robo-robo tradition there are strong bonds of social solidarity between ethnicities, tribes and races who support each other. The implementation of the Robo-robo tradition is considered positive by the people of Sungai Kakap Village because it can increase a sense of gratitude, strengthen a sense of unity and oneness, build a sense of mutual cooperation, and increase a sense of kinship and friendship.

Keywords: Social Solidarity, Robo-robo Tradition.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk kepulauan yang terdiri dari lima pulau besar, salah satu pulau terbesar yang ada di Indonesia adalah Kalimantan. Masyarakat pulau Kalimantan sangat kental akan tradisi dan budayanya, karena di dalamnya terdapat berbagai macam suku bangsa yang membentuk sebuah tradisi dan kebudayaannya sendiri (Prayogi & Danial 2016).

“Budaya” berasal dari kata sansekerta *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti budi atau akal, sehingga kebudayaan dapat diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi dan akal, ada juga yang berpendapat sebagai suatu perkembangan dari majemuk budi daya yang artinya daya dari budi atau kekuatan dari akal (Syakhrani, 2022). Tradisi diartikan sebagai warisan budaya masa lalu yang masih eksis sampai saat ini dan belum dihancurkan atau dirusak (Wulandari, 2014).

Masyarakat merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan interaksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik dalam hal ekonomi, sosial, maupun budaya. Di dalam masyarakat, salah satu elemen penting yang mengikat kebersamaan adalah solidaritas sosial. Solidaritas sosial menunjuk satu keadaan hubungan antara individu dengan kelompok yang ada pada suatu komunitas masyarakat yang didasari pada moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman bersama.

Solidaritas adalah keadaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya mereka akan menjadi satu/menjadi persahabatan, menjadi saling hormat menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan bersama (Saidang, 2019).

Menurut Serungke (2023) solidaritas sosial adalah kepercayaan yang tumbuh di antara anggota kelompok atau komunitas, karena ketika setiap individu saling percaya, mereka akan membentuk ikatan persahabatan yang didasari saling menghormati dan tanggung jawab bersama. Solidaritas sosial mencerminkan kepedulian dalam kelompok dimana kepedulian ini menunjukkan adanya hubungan antar individu dengan kelompok berdasarkan kepercayaan dan pengalaman emosional. Solidaritas sosial mencakup rasa kebersamaan yang menumbuhkan kesetiakawanan antar individu. Menurut Selfiani (2020) solidaritas sosial adalah interaksi yang didasarkan pada kepercayaan dan norma moral yang dijunjung bersama, serta diperkuat oleh pengalaman emosional di antara individu atau kelompok. Solidaritas juga berarti kesetiakawanan di antara anggota kelompok sosial. Salah satu faktor yang menunjukkan tingginya solidaritas dalam suatu kelompok adalah kepercayaan setiap anggota terhadap kemampuan anggota lainnya dalam melaksanakan tugas dengan baik.

Kabupaten Kubu Raya merupakan Kabupaten yang ada di Kalimantan Barat, yang memiliki 9 Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Sungai Kakap. Kecamatan Sungai Kakap memiliki 13 Desa, salah satunya adalah Desa Sungai Kakap.

Tabel 1.1. Data Demografi Agama Masyarakat Desa Sungai Kakap Tahun 2024

No	Agama				
	1	2	3	4	5
	Islam	Kristen	Katholik	Budha	Konghucu
Jumlah	12.593	190	68	990	12

Sumber: Profile Desa Sungai Kakap 2024

Tabel 1.2. Data Demografi Etnik Masyarakat Desa Sungai Kakap Tahun 2024

No	Etnik					
	1	2	3	4	5	6
	Melayu	Sunda	Jawa	Dayak	Bugis	China
Jumlah	2.467	95	4.603	208	4.231	1.565

Sumber: Profile Desa Sungai Kakap 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dan 1.2, dijelaskan bahwa mayoritas masyarakat Desa Sungai Kakap memeluk agama Islam dan sebagian kecil memeluk agama Kristen, Katholik, Budha, dan Konghucu. Masyarakat Desa Sungai Kakap terdiri dari berbagai macam suku/etnis seperti suku Melayu, Sunda, Jawa, Dayak, Bugis, dan China. Desa Sungai Kakap memiliki kebudayaan dan adat istiadat yang masih terjaga dan selalu dilaksanakan setiap tahunnya yaitu tradisi “Robo-robo”.

Tabel 1.3. Lokasi pelaksanaan tradisi Robo-robo 3 tahun terakhir di Desa Sungai Kakap

No	Nama Dusun	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Nirwana	✓	✓	✓
2	Merpati			
3	Garuda			
4	Merak			

Sumber: Catatan Desa Sungai Kakap 2024

Tradisi Robo-robo adalah tradisi tolak bala yang dilakukan setiap hari Rabu terakhir di bulan safar. Tradisi ini menunjukkan bahwa masyarakat lokal memiliki cara alternatif untuk mencegah masalah yang telah diwariskan secara turun temurun. Robo-robo dapat dijadikan sebagai pengetahuan yang berguna untuk menjalani kehidupan di masa kini dan masa depan (Ulfah, 2017). Pelaksanaan tradisi Robo-robo dianggap positif oleh masyarakat karena dapat menambah rasa syukur, memperkuat rasa persatuan dan kesatuan, membangun rasa gotong-royong, serta meningkatkan rasa kekeluargaan dan silaturahmi (Saripaini, 2021).

Berdasarkan hasil riset pada tanggal 4 – 12 September 2024. Bapak AM pemuka Agama menjelaskan bahwa Robo-robo adalah tradisi tahunan yang dilaksanakan setiap hari Rabu di akhir bulan Safar oleh masyarakat Desa Sungai Kakap. Tradisi ini bertujuan untuk menghindari bala atau bencana yang diyakini akan datang pada hari tersebut serta sebagai bentuk syukur kepada Tuhan atas perlindungannya. Masyarakat Desa Sungai Kakap meyakini bahwa hari Rabu di akhir bulan Safar akan terjadinya bencana, sehingga mereka melaksanakan ritual Robo-robo agar terhindar dari bencana yang akan datang.

Selanjutnya, Bapak DM tokoh adat menjelaskan bahwa tradisi Robo-robo di Desa Sungai Kakap merupakan warisan budaya yang berfungsi sebagai upaya tolak bala. Pada zaman dahulu, para tetua di desa Sungai Kakap percaya bahwa musibah sering terjadi pada hari Rabu di akhir bulan Safar, sehingga mereka mengadakan tradisi ini dengan membaca doa dan berkumpul di tengah laut untuk memberikan persembahan kepada laut agar terhindar dari bencana. Namun, seiring berjalannya waktu, pelaksanaan tradisi ini telah mengalami perubahan.

Masyarakat tidak lagi melaksanakan ritual di tengah laut, tetapi sekarang tradisi Robo-robo dirayakan di area Desa Sungai Kakap dengan dukungan pemerintah setempat. Perayaan ini juga semakin meriah dengan adanya pertunjukan seni dan budaya yang ditampilkan dari berbagai kalangan etnis masyarakat yang ada di Desa Sungai Kakap.

Tradisi Robo-robo kini lebih mendekati kepada syariat Islam, meninggalkan ritual-ritual yang bertentangan dengan ajaran agama. Meskipun demikian, tradisi ini terus dipertahankan sebagai bentuk pelestarian budaya dan penguatan ikatan sosial di antara masyarakat. Tradisi Robo-robo telah berlangsung selama puluhan tahun dan menjadi salah satu warisan budaya yang masih aktif di Desa Sungai Kakap. Selain sebagai bentuk pelestarian budaya, tradisi ini juga berperan penting dalam memperkuat solidaritas dan gotong-royong antarwarga. Tradisi Robo-robo bukan hanya sebuah ritual tolak bala, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kebersamaan, kerja sama, dan saling percaya di antara masyarakat Desa Sungai Kakap. Tradisi ini menjadi sarana penting untuk mempererat ikatan sosial dan solidaritas di tengah masyarakat, serta diwariskan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai solidaritas sosial dalam tradisi Robo-robo di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Robo-robo Pada Masyarakat Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu raya”. Penelitian ini sangat penting untuk menggali Solidaritas Sosial dalam

tradisi Robo-robo di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini adalah “Bagaimana Solidaritas sosial dalam tradisi Robo-robo pada masyarakat Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”?

Adapun sub masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk solidaritas sosial dalam tradisi Robo-robo pada masyarakat Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial dalam tradisi Robo-robo pada masyarakat Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Solidaritas sosial dalam tradisi Robo-robo pada masyarakat Desa Sungai Kakap kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk solidaritas sosial yang terwujud dalam tradisi Robo-robo pada masyarakat Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.
2. Faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial dalam tradisi Robo-robo pada masyarakat Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang ditinjau dari dua segi, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan terutama pada teori solidaritas sosial, khususnya dalam konteks tradisi lokal serta memberikan kontribusi baru dalam memahami peran tradisi Robo-robo dalam memperkuat solidaritas sosial masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi masyarakat Desa Sungai Kakap dalam tradisi Robo-robo sebagai sarana penguatan solidaritas sosial. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi generasi muda untuk lebih memahami dan melestarikan tradisi tersebut, serta sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pemerintah desa dan pemangku adat dalam upaya menjaga keberlanjutan tradisi budaya di tengah dinamika perubahan zaman.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dalam upaya pelestarian budaya lokal, penyusunan kebijakan yang mendukung tradisi, dan pengembangan pariwisata berbasis budaya dengan mendokumentasikan dan

memahami tradisi Robo-robo yang merupakan bagian warisan budaya. Hasil penelitian ini juga dapat membantu pemerintah dalam memperkuat kohesi sosial di masyarakat, mengembangkan kebijakan sosial yang lebih efektif, serta memperkuat identitas lokal di tengah masyarakat yang semakin global.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian serta batas-batas penelitian yang dilakukan agar tidak salah persepsi terhadap permasalahan dan judul yang diangkat. Dalam hal ini ruang lingkup ditentukan dan dituangkan dalam fokus penelitian dan operasional konsep, yaitu sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada solidaritas sosial dalam tradisi Robo-robo pada masyarakat Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Yang akan diamati dari penelitian ini adalah:

- a. Bentuk solidaritas sosial dalam tradisi Robo-robo pada masyarakat Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.
- b. Faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial dalam tradisi Robo-robo pada masyarakat Desa Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep penelitian dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dan mengurangi perbedaan-perbedaan atau argumentasi yang terjadi antar individu, baik antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan maksud dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka

dari itu perlu dibuat penjelasan atau batasan istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

a. Bentuk Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial adalah interaksi yang didasarkan pada kepercayaan dan perasaan moral yang dijunjung bersama serta diperkuat oleh pengalaman emosional antara individu atau kelompok. Solidaritas juga berarti kesetiakwaan di antara anggota kelompok sosial. Tingginya solidaritas dalam suatu kelompok salah satunya dipengaruhi oleh kepercayaan setiap anggota terhadap kemampuan anggota lainnya dalam melaksanakan tugas dengan baik (Durkheim dalam Upe, 2010).

Bentuk-bentuk solidaritas sosial yang dikaji dalam penelitian ini yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik :

1) Solidaritas Mekanik

Solidaritas mekanik adalah bentuk solidaritas yang didasarkan pada tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, sentiment dan sebagainya. Solidaritas mekanik didasarkan pada suatu kesadaran kolektif bersama, yang menunjuk pada totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama. Itu merupakan suatu solidaritas yang tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola normatif yang sama pula. Solidaritas mekanik mengamati kesamaan dalam nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat serta mengamati

interaksi antar individu dan kelompok, seperti gotong-royong dan saling membantu (Durkheim dalam Upe, 2010).

2) Solidaritas Organik

Solidaritas organik merupakan bentuk solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks, yaitu masyarakat yang mengenal pembagian kerja dan dipersatukan oleh sifat saling ketergantungan. Setiap anggota menjalankan peran yang berbeda, dan saling ketergantungan seperti pada hubungan antara organisme biologis. Solidaritas organik muncul karena pembagian kerja bertambah besar. Solidaritas ini didasarkan pada tingkat saling ketergantungan yang tinggi. Saling ketergantungan itu bertambah sebagai hasil dari bertambahnya spesialisasi pembagian kerja, yang memungkinkan bertambahnya perbedaan di kalangan individual. Munculnya perbedaan-perbedaan di tingkat individu merombak kesadaran kolektif, yang pada akhirnya menjadi kurang penting lagi sebagai dasar untuk keteraturan sosial dibandingkan dengan saling ketergantungan fungsional yang bertambah antara individu-individu yang memiliki spesialisasi dan secara relatif lebih otonom sifatnya. Solidaritas organik mengamati keberagaman suku dan identitas kultural, memperhatikan spesialisasi dan pembagian kerja, serta mengamati interaksi interpersonal yang kompleks antar individu dan kelompok (Durkheim dalam Upe, 2010).

b. Faktor yang Mempengaruhi Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dan kelompok berdasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Ikatan solidaritas sosial tercipta tentu saja tidak lepas dari factor yang mempengaruhi adanya solidaritas sosial di dalam suatu kelompok masyarakat. Beberapa factor yang mempengaruhi terciptanya solidaritas sosial yaitu sebagai berikut.

1) Nilai dan Norma Bersama

Kesamaan dalam nilai-nilai dan norma-norma yang dianut oleh masyarakat menciptakan rasa keterikatan dan kebersamaan, karena anggota masyarakat memiliki pandangan yang serupa tentang apa yang dianggap benar dan penting. Kesamaan dalam nilai dan norma di antara anggota masyarakat menjadi fondasi solidaritas. Ketika individu memiliki pandangan yang serupa mengenai apa yang dianggap baik dan benar, mereka cenderung saling mendukung dan memperkuat satu sama lain. Ini sering terjadi dalam kelompok dengan latar belakang budaya atau agama yang sama.

2) Adat Istiadat dan Tradisi

Pelaksanaan adat dan tradisi bersama memperkuat ikatan sosial dengan menyediakan kesempatan bagi anggota masyarakat untuk berinteraksi dan merasakan kebersamaan. Tradisi yang mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong dapat meningkatkan solidaritas sosial di antara anggotanya.

3) Pengalaman Bersama

Solidaritas sosial terbangun ketika individu atau kelompok memiliki pengalaman yang sama, mendorong mereka untuk bekerja sama demi mencapainya. Pengalaman kolektif, seperti perayaan, perjuangan, atau pencapaian bersama, menciptakan ikatan yang kuat. Ketika individu berbagi pengalaman yang sama, rasa solidaritas mereka cenderung meningkat karena mereka merasa terhubung melalui cerita dan sejarah yang sama.

c. Tradisi Robo-robo

Tradisi Robo-robo adalah bagian dari warisan suku Melayu/Bugis yang tetap dijaga karena didasarkan pada sebuah hadis Nabi. Prosesi tradisi ini dilaksanakan pada hari rabu terakhir di bulan Safar. Melalui pelaksanaan tradisi Robo-robo ini, tujuannya adalah untuk mengungkapkan rasa syukur dan menghormati para leluhur, serta menjaga warisan budaya mereka. Tradisi ini juga merupakan bentuk upaya untuk menolak bala dan memohon keselamatan dari bencana serta mendapatkan berkah dari Sang Pencipta. Ritualnya termasuk membaca doa bersama-sama, memercikkan tepung tawar sambil berdoa untuk keselamatan, dan meminta perlindungan dari segala musibah. Selain itu, tradisi ini juga mencakup acara makan bersama masyarakat setempat, dengan harapan agar doa-doa dan keinginan mereka dapat terwujud. Selain sebagai bentuk pelestarian budaya, tradisi Robo-robo juga berperan penting dalam memperkuat ikatan solidaritas dan gotong-royong antar warga.

d. Masyarakat Desa Sungai Kakap

Masyarakat Desa Sungai Kakap adalah kelompok individu yang hidup bersama dalam wilayah geografis yang sama, yaitu di Desa Sungai Kakap, yang terletak di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Masyarakat ini terdiri dari berbagai kelompok etnis dan budaya yang memiliki ikatan sosial, ekonomi, dan kultural yang kuat. Mereka terikat oleh tradisi, nilai-nilai, dan norma-norma yang diwariskan dari generasi ke generasi. Desa Sungai Kakap terkenal dengan keberagaman budaya dan tradisi yang masih dijaga oleh masyarakatnya, termasuk tradisi Robo-robo yang memiliki makna penting dalam kehidupan sosial mereka. Masyarakat di desa ini hidup dalam lingkungan yang dekat dengan alam, dengan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan, petani, dan pengrajin. Masyarakat Desa Sungai Kakap juga dikenal dengan solidaritas sosial yang kuat, di mana hubungan antarwarga didasarkan pada gotong royong, saling membantu, dan menjaga kerukunan. Tradisi dan kebiasaan yang ada di desa ini berperan penting dalam memperkuat ikatan sosial dan membentuk identitas kolektif masyarakatnya. Secara keseluruhan, masyarakat Desa Sungai Kakap mencerminkan kehidupan yang harmonis di tengah keberagaman budaya, dengan komitmen yang kuat terhadap pelestarian tradisi dan solidaritas sosial.

Dalam penelitian ini, tradisi Robo-robo merupakan yang akan peneliti amati, berkenaan dengan solidaritas sosial dalam tradisi Robo-robo pada masyarakat Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.